

Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi Covid-19

Kadek Leny Sukmayanti¹, Sunitha Devi²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email: { kadeklenysukmayanti01@undiksha.ac.id , sunitha.devi@undiksha.ac.id }

ABSTRAK

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sebanyak 85 UMKM dengan teknik pemilihan responden menggunakan *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 23 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19; (2) penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19; dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Keberhasilan UMKM, Inklusi Keuangan, Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha

ABSTRACT

This quantitative approach research aims to determine the influence of financial inclusion, the use of accounting information, and entrepreneurial characteristics on the success of MSMEs in Buleleng Sub-district during the Covid-19 pandemic. Sample size is determined by using slovin formula, so that 85 MSMEs are obtained by selecting respondents using purposive sampling. The data sources in this study are primary and secondary data. The method of data collection is carried out by the dissemination of questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression tests. The data was analyzed using SPSS version 23 for windows. The results of this study show that: (1) financial inclusion has a positive and significant effect on the success of MSMEs in Buleleng Sub-district during the covid-19 pandemic; (2) the use of accounting information has a positive and significant effect on the success of MSMEs in Buleleng Sub-district during the covid-19 pandemic; and entrepreneurial characteristics have a positive and significant effect on the success of MSMEs in Buleleng sub-district during the covid-19 pandemic.

Keywords: MSME Success, Financial Inclusion, Accounting Information, Entrepreneurial Characteristics

PENDAHULUAN

Memasuki akhir tahun 2019, masyarakat dunia dikejutkan dengan munculnya fenomena baru yaitu *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Salah satu sektor yang terdampak yaitu UMKM, dimana tercatat sebanyak 163.713 pelaku UMKM terkena dampak pandemi Covid-19. Kemenkop UMKM Indonesia juga menyatakan bahwa sekitar 37.000 UMKM memberikan laporan bahwa pandemi sangat mempengaruhi usaha yang tengah dijalankan, 56 persen diantaranya melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan permasalahan berasal dari aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan terkait masalah distribusi barang, dan sisanya sebanyak 4 persen melaporkan kesulitan dalam memperoleh bahan baku mentah. Dengan adanya permasalahan ini, keberhasilan usaha UMKM pada masa pandemi Covid-19 menjadi sulit untuk dicapai.

Suatu bisnis (usaha) dikatakan berhasil apabila usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya (Nursalina, 2018). Saboet dalam Herawati (2019) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha dapat dilihat melalui kemampuan UMKM untuk bertahan hidup dan semakin berkembangnya usaha itu sendiri, seperti adanya peningkatan omzet penjualan, volume produksi, tenaga kerja, serta tambahan modal. Namun, fenomena yang terjadi selama masa pandemi Covid-19, banyak UMKM yang tidak berhasil bertahan dalam menjalankan usahanya dan bahkan terancam mengalami gulung tikar. Menurut Tempo (2020), sebanyak 47 persen UMKM harus gulung tikar akibat terdampak pandemi Covid-19. Hasil survey Katadata Insight Center juga menunjukkan bahwa pelaku usaha yang mengalami penurunan omzet penjualan pada masa pandemi lebih mendominasi, dimana sebanyak 63,9 persen pelaku usaha mengalami penurunan omzet penjualan lebih dari 30 persen dan 31,7 persen pelaku usaha juga mengalami penurunan omzet kurang dari 30 persen. Selain itu, jika mengacu pada sisi pendapatan, sebanyak 84 persen UMKM mengaku pendapatannya turun selama

pandemi. Disisi lain, hanya 13 persen sisanya yang mengklaim berpendapatan tetap, dan hanya 2 persen lainnya yang mengalami peningkatan pendapatan (BPS dalam Kumparan.com).

Secara khusus, pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Buleleng, Bali. Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng menyatakan bahwa sebagian besar UMKM di Kabupaten Buleleng terkena dampak secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari produktivitas UMKM, penurunan penjualan, penurunan laba, penurunan karyawan, dan kesulitan permodalan. Termasuk diantaranya UMKM di Kecamatan Buleleng. Diantara 9 Kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng, Kecamatan Buleleng tercatat memiliki pertumbuhan jumlah UMKM yang terus meningkat dari tahun 2017-2019, namun memiliki tren jumlah IUMK yang terus menurun dari tahun 2018-2020 dengan total 565 UMKM (Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng (2021)).

Dengan adanya fenomena kesulitan keberhasilan usaha UMKM selama masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng, perlu diidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat atau membantu UMKM untuk mencapai keberhasilan usahanya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha. Penelitian ini menggunakan teori atribusi. Teori atribusi dinilai relevan untuk menjelaskan penelitian ini karena secara sederhana dapat menggambarkan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis (usaha). Khusus dalam penelitian ini, elemen teori atribusi yang difokuskan adalah atribusi internal dan eksternal.

Keberhasilan UMKM dalam menjalankan bisnisnya kadang terhambat oleh akses pembiayaan ke lembaga keuangan. Masalah akses pembiayaan usaha cenderung disebabkan karena tidak semua UMKM mendapatkan pelayanan jasa keuangan formal “*unbankable*”

karena aturan yang ketat dan keterbatasan akses (OJK, 2017). Untuk mengatasi masalah pembiayaan tersebut, Yanti dalam Hidayatulloh (2020) menyatakan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan inklusi keuangan. Inklusi keuangan dapat terwujud apabila semua orang dapat mengakses layanan keuangan dengan mudah. Di kecamatan Buleleng sendiri, rendahnya inklusi keuangan bisa disebabkan karena masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki IUMKM, padahal dengan adanya IUMKM tersebut dapat digunakan untuk mempermudah akses pembiayaan. Ketidakmampuan mengakses layanan keuangan dapat memberikan dampak yang besar bagi keberlangsungan dan kesuksesan UMKM yang ada (Septiani dan Wuryani, 2020). Hasil penelitian terdahulu seperti Indriyanti (2020), Diana (2018) dan Sanistasya, dkk (2019) memperoleh bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H₁: Inklusi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19

Selain inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan usaha (Slamet dan Bintoro, 2019). Mustaqhfiroh (2016) menjelaskan penggunaan informasi akuntansi sebagai pemanfaatan informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi yang telah disusun dengan tujuan untuk pengambilan keputusan bisnis. Dalam kenyataannya, sebagian besar UMKM mengalami kendala di bidang pengelolaan penggunaan informasi akuntansi (Arlianto, 2014). Begitupun pula dengan pelaku usaha di Kecamatan Buleleng yang belum sepenuhnya melakukan proses akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya, sehingga secara otomatis tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian terdahulu, diantaranya Slamet (2019), Hasibuan (2020), serta Wibowo dan Kurniawati (2015) memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan informasi

akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H₂: Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19

Untuk mencapai keberhasilan usaha, maka UMKM dituntut memiliki karakteristik wirausaha yang baik, termasuk selalu bersikap optimis, berpikiran positif, dan kreatif untuk menghadapi segala keadaan dalam lingkungan usaha yang sangat dinamis (Essel, 2019). Jefferey dan Sarwo (2020) menekankan bahwa semakin baik karakteristik kewirausahaan maka semakin baik pula keberhasilan usaha UKM. Hasil penelitian oleh Fajar (2019), Fauzi (2020), dan Indarto (2020) menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

H₃: Karakteristik Wirausaha Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan meneliti sebab akibat yang menjelaskan pengaruh inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Buleleng. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena Kecamatan Buleleng merupakan kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak di Kabupaten Buleleng terhitung dari data tahun 2017-2019. Kendati memiliki jumlah UMKM terbanyak, UMKM di lokasi ini mengalami perkembangan yang menurun yang dapat dicermati pada data penurunan IUMK Kecamatan Buleleng sejak tahun 2018-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Buleleng, yaitu berjumlah 565 UMKM. Dari hasil perhitungan rumus slovin, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 UMKM di Kecamatan

Buleleng. Selanjutnya, peneliti menggunakan *Purposive Sampling* dalam menentukan responden, yaitu UMKM yang masih beroperasi saat penelitian ini dilakukan dan memiliki usia usaha minimal 2 tahun. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa skor jawaban yang diberikan responden atas pernyataan-pernyataan yang disampaikan dalam kuesioner dan data sekunder berupa

jumlah UMKM yang diperoleh dari Dinas UMKM Kabupaten Buleleng. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Selanjutnya, data diolah dan dianalisis lebih lanjut melalui SPSS versi 23 dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada hasil uji statistik deskriptif dari 85 responden, variabel Inklusi Keuangan (X1) memiliki skor minimum sebesar 23 dan maksimum sebesar 40 dengan rata-rata 32,53 dan standar deviasi sebesar 4,399. Penggunaan Informasi Akuntansi (X2) memiliki skor minimum sebesar 26 dan maksimum sebesar 45 dengan rata-rata 36,66 dan standar deviasi sebesar 4,760. Variabel Karakteristik Wirausaha (X₃) memiliki skor

minimum sebesar 21 dan maksimum sebesar 35 dengan rata-rata 28,32 dan standar deviasi sebesar 3,171. Variabel Keberhasilan Usaha (Y) memiliki skor minimum sebesar 21 dan maksimum sebesar 35 dengan rata-rata 28,18 dan standar deviasi sebesar 4,039. Hasil uji statistik deskriptif atas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	85	23	40	32,53	4,399
X2	85	26	45	36,66	4,760
X3	85	21	35	28,32	3,171
Y	85	21	35	28,18	4,039
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2021)

Output uji validitas atas seluruh item pernyataan kuesioner memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,213$) dan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Dari segi reliabilitas, semua variabel memperoleh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari angka 0,6. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik tahap pertama yaitu uji normalitas *one sample kolmogorov smirnov* memperoleh nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data-data penelitian yang diuji

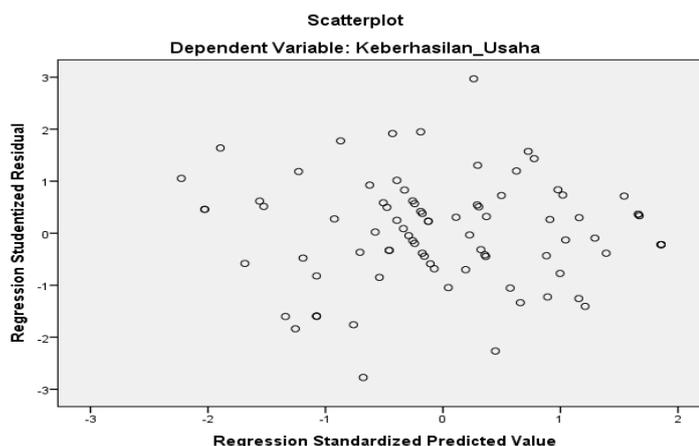
memiliki distribusi yang normal. Tahap kedua yaitu uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai $\geq 0,10$,

diantaranya inklusi keuangan sebesar 0,171; penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,113; dan karakteristik wirausaha sebesar 0,182. Sementara itu, semua variabel bebas juga memiliki nilai $VIF \leq 10$, diantaranya inklusi keuangan sebesar 5,848; penggunaan informasi akuntansi sebesar 8,874; dan karakteristik wirausaha sebesar 5,481. Mengacu pada output tersebut, dapat diambil keputusan bahwa model regresi terbebas dari

multikolinearitas. Tahap terakhir pada uji asumsi klasik yaitu uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pola jelas yang terbentuk dan titik-titik yang terlihat

pada grafik cenderung menyebar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi dinyatakan layak untuk digunakan.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Data penelitian telah lolos uji asumsi klasik, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan,

penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel bebas terhadap keberhasilan usaha sebagai variabel terikat. Output analisis regresi linear berganda dapat dicermati pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,621	1,300		-2,016	,047
	Inklusi Keuangan	,511	,079	,556	6,453	,000
	Penggunaan Informasi Akuntansi	,195	,090	,230	2,167	,033
	Karakteristik Wirausaha	,248	,106	,195	2,331	,022

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji yang tercantum pada tabel 2, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = -2,621 + 0,511X_1 + 0,195X_2 + 0,248X_3 + e$$

Konstanta sebesar -2621, menunjukkan bahwa tanpa adanya

variabel inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik

wirausaha atau ketiga variabel tersebut sama dengan 0, maka keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19 sebesar -2,621.

Nilai koefisien untuk variabel inklusi keuangan (X_1) sebesar 0,511. Artinya, setiap variabel inklusi keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19 juga akan meningkat sebesar 0,511 satuan.

Nilai koefisien untuk variabel penggunaan informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,195. Artinya, setiap variabel penggunaan informasi akuntansi mengalami peningkatan satu satuan,

maka tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19 juga akan meningkat sebesar 0,195 satuan.

Nilai koefisien untuk variabel karakteristik wirausaha (X_3) sebesar 0,248. Artinya, setiap variabel karakteristik wirausaha mengalami peningkatan satu satuan, maka tingkat keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19 juga akan meningkat sebesar 0,248 satuan.

Dilanjutkan dengan uji hipotesis tahap pertama yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dengan luaran sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947 ^a	,897	,893	1,320

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan output uji koefisien determinasi yang tertera pada tabel 3, nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0,893 atau 89,3%. Artinya, variabel Inklusi Keuangan (X_1), Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2), dan Karakteristik Wirausaha (X_3) mempunyai pengaruh atau kontribusi terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19 (Y) sebesar 89,3%, sementara sisanya sebesar 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji kelayakan model juga perlu dilakukan untuk mengetahui apakah model dinyatakan layak atau tidak. Apabila nilai tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil uji kelayakan model $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka model persamaan penelitian ini layak dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya (Ghozali, 2018). Output uji kelayakan model dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1229,262	3	409,754	235,239	,000 ^b
	Residual	141,091	81	1,742		
	Total	1370,353	84			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi
Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Hasil uji yang disajikan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model penelitian tergolong layak untuk digunakan karena memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $235,239 > 2,717$.

Uji terakhir yang dilakukan adalah uji statistik parsial (uji T). Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan menolak H_0 , artinya variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Melalui tabel 2 pada kolom t dan sig dapat dicermati bahwa variabel Inklusi Keuangan (X_1) memperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $6,453 > 1,664$. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2) memperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,167 > 1,664$. Variabel Karakteristik Wirausaha (X_3) memperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,331 > 1,664$. Dengan demikian, seluruh variabel bebas yaitu Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Karakteristik Wirausaha memiliki pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel inklusi keuangan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,511 dan nilai t_{hitung} juga menunjukkan angka yang lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $6,453 > 1,664$. Hal ini berarti sesuai dengan H_1 yang menyatakan bahwa variabel inklusi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19 (Y).

Terdapat pengaruh positif antara inklusi keuangan terhadap keberhasilan usaha. Inklusi keuangan menekankan pada penggunaan ataupun akses terhadap layanan produk atau jasa keuangan yang sesuai, baik itu kredit, tabungan, asuransi, pembayaran, investasi, ataupun teknologi finansial melalui penyediaan akses kepada semua orang secara berkualitas. Adanya inklusi keuangan yang baik dalam bentuk penggunaan maupun pelayanan lembaga keuangan yang mudah diakses, tentu akan mempermudah masyarakat yang dalam hal ini adalah pelaku UMKM untuk membangun aset dan membantu kegiatan usaha mereka, sehingga pada akhirnya dapat mendukung keberlangsungan dan keberhasilan usahanya (Septiani dan Wuryani, 2020). Hasil riset ini dapat dikatakan sesuai dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa keberhasilan atau kegagalan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang salah satunya berasal dari faktor eksternal (faktor dari luar individu). Dalam hal ini, inklusi keuangan dikategorikan sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Indriyanti (2020) dengan hasil bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pencapaian keberhasilan atau kinerja usaha yang baik dapat didukung melalui kondisi inklusi keuangan yang baik. Hal ini disebabkan karena inklusi keuangan yang baik akan mempermudah pelaku UMKM untuk memperoleh akses keuangan dari lembaga keuangan bank maupun bukan bank, baik untuk keperluan penambahan modal usaha atau kebutuhan pengembangan usaha lainnya. Hasil riset ini juga konsisten terhadap penelitian terdahulu seperti Diana (2018), Yanti (2019), dan Hidayatulloh (2020).

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan

UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,033 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,195 dan nilai t_{hitung} menunjukkan angka yang lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,167 > 1,664$. Hal ini berarti sesuai dengan H_2 yang menyatakan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19.

Terdapat pengaruh positif antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Dalam hal ini, penggunaan informasi akuntansi menekankan pada bagaimana pelaku usaha mampu memanfaatkan informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi yang telah disusun guna membantu pengambilan keputusan terkait usaha yang tengah dijalankan. Penggunaan informasi merupakan faktor internal, maka hasil penelitian sesuai dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mendukung terjadinya keberhasilan atau kegagalan adalah faktor yang berasal dari internal.

Ketika pelaku UMKM semakin aktif, konsisten, dan optimal dalam menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, baik dalam bentuk penggunaan informasi akuntansi keuangan, manajemen, maupun operasi, maka pengumpulan informasi baik dari segi finansial maupun non finansial dapat diperoleh secara lebih akurat. Melalui informasi akuntansi yang telah dimiliki tersebut, tentu dapat membantu pelaku UMKM dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga diharapkan keberhasilan usaha dapat mengalami peningkatan, baik dari segi efisiensi, tenaga kerja, modal, penjualan, maupun laba usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu Hasibuan (2020), Slamet (2019), serta Wibowo dan Kurniawati (2015), bahwa penggunaan informasi akuntansi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19

Variabel karakteristik wirausaha memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,022 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,248 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,331 > 1,664$. Hal ini berarti sesuai dengan H_3 yang menyatakan bahwa variabel karakteristik wirausaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19.

Terdapat pengaruh positif antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada Masa Pandemi Covid-19. Keberhasilan usaha yang dijalankan sangat bergantung pada karakter sumber daya yang dimiliki oleh pelaku usaha itu sendiri. Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal, maka hasil penelitian ini juga relevan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mendukung terjadinya keberhasilan atau kegagalan adalah faktor yang berasal dari internal (dari dalam individu itu sendiri). Ketika pelaku usaha telah memiliki karakteristik wirausaha yang kuat seperti semangat dan kepercayaan diri yang tinggi untuk mencapai keberhasilan usahanya, mereka akan memiliki persepsi yang baik pula untuk mencapai keberhasilan usaha sebagai tujuan usahanya sehingga mereka akan berusaha untuk melakukan pengelolaan terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga pada akhirnya mereka dapat mencapai keberhasilan usahanya. Membangun karakteristik wirausaha yang baik sangat penting dan diperlukan untuk menunjang keberhasilan usaha karena karakteristik wirausaha menekankan pada karakter atau sifat individu yang berfokus dalam jangka panjang, memiliki banyak ide, percaya diri, tidak mudah menyerah, mandiri, berani mengambil risiko, serta

memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan (Indarto dan Djoko, 2020). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian lainnya, diantaranya Fajar (2019), Fauzi (2020), Pradana (2019) dan Indarto (2020).

IMPLIKASI

Hasil riset ini memiliki implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis penelitian ini diantaranya: (1) Menambah studi terkait faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan berimplikasi terhadap pengurangan adanya *research gap* atas penelitian terdahulu; (2) Memiliki implikasi dalam perkembangan penelitian selanjutnya (*future research*) yang ingin meneliti kembali keberhasilan usaha pada kondisi tidak normal; serta (3) Menguatkan teori utama, yaitu teori atribusi. Sementara jika dilihat dari implikasi secara praktis, hasil riset ini berimplikasi sebagai bahan evaluasi lebih lanjut bagi pelaku UMKM dalam pengelolaan usahanya sehingga keberhasilan usaha pada masa pandemi covid-19 dapat tercapai melalui peningkatan inklusi keuangan, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Mengacu pada hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil yaitu: (1) Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19; (2) Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19; dan (3) Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Buleleng pada masa pandemi covid-19.

Saran

Pelaku UMKM diharapkan memiliki literasi keuangan yang baik, karena melalui literasi keuangan yang baik, maka

akan berdampak terhadap pemanfaatan produk atau jasa keuangan (inklusi keuangan). Pelaku UMKM juga diharapkan dapat menyelenggarakan sistem akuntansi secara rutin dan mampu menghadapi tantangan usaha pada masa pandemi covid-19 melalui keunggulan kompetitif, pemaksimalan sumber daya yang dimiliki, dan memanfaatkan peluang yang ada sehingga pelaku UMKM dapat mencapai keberhasilan usaha. Pemerintah diharapkan dapat berperan secara aktif dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi masyarakat khususnya dalam hal ini adalah pelaku UMKM. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan agar memperluas ukuran sampel dan mempertimbangkan pemilihan lokasi penelitian yang UMKM-nya terkena dampak akibat pandemi covid-19 selain Kecamatan Buleleng. Penelitian ini juga diharapkan dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan variabel atau faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlianto, Tenny. 2014. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus). Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah. 2020. Balitbang Bahas Laporan Akhir Dampak Pandemi Terhadap Umkm. 2020. Diakses pada <https://balitbang.bulelengkab.go.id/berita/balitbang-bahas-laporan-akhir-dampak-pandemi-terhadap-umkm-78#:~:text=Dampakpersen20pandemi,persen20terhadappersen20produktivitaspersen>
- Essel, Kwamena Bernard Cobbina, Faisal Adams & Kwadwo Amankwah, 2019 Effect of entrepreneur, firm, and institutional characteristics on small-scale firm performance in Ghana.

- Journal of Global Entrepreneurship Research*
- Herawaty, N., & Yustien, R. 2019. Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.
- Hidayahtulloh, Iqbal. 2020. Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Indarto dan Djoko Santoso. 2020. Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. 13 (1) (2020) 54-69
- Jefferey dan Sarwo. 2020. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume II No. 4/2020 Hal: 952-960.
- Kumparan. 2020. Survei BPS: 84 Persen UMKM Pendapatannya Anjlok Selama Pandemi. Diakses pada <https://kumparan.com/kumparanbisnis/survei-bps-84-persen-umkm-pendapatannya-anjlok-selama-pandemi-1uCjkE3Px28/full>
- Merdeka. 2020. Survei: 72 Persen UMKM di Jabodetabek Punya Omzet di Bawah Rp 500 Juta. Diakses pada <https://www.merdeka.com/uang/survei-72-persen-umkm-di-jabodetabek-punya-omzet-di-bawah-rp-500-juta.html?page=2>
- Mustaqhfiroh. 2016. Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Dan Menengah dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214-3236.